



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**HAMBATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA  
MAHASISWA SARJANA REGULER PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**TAHUN 2021**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Keperawatan**

**WAYAN ANDRE**

**1903031**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

**NASKAH PUBLIKASI**

**HAMBATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA  
MAHASISWA SARJANA REGULER PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**TAHUN 2021**

Di susun oleh

**WAYAN ANDRE**

**1903031**

Telah melalui sidang skripsi pada 19 September 2021

Ketua penguji



Nurlia Ikangningtyas., M.Kep.,  
Sp.Kep.MB., PhD.,Ns

Penguji I



Tri Wahyuni Ismoyowati,  
S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji II



Dwi Nugroho Heri Saputro,  
S.Kep., Ns., M.Kep.,  
Sp.Kep.MB., Ph.D., NS

Mengetahui,

Ketua program studi sarjana keperawatan  
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M,Kep

**HAMBATAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA  
MAHASISWA SARJANA REGULER PADA MASA PANDEMI COVID-19  
DI STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA  
TAHUN 2021**

<sup>1</sup>Wayan Andre, <sup>2</sup>Tri Wahyuni Ismoyowati <sup>3</sup> Nurlia Ikaningtyas <sup>4</sup> Dwi Nugroho  
Heri Saputro

**ABSTRAK**

**LATAR BELAKANG:** Kondisi pembatasan akibat pandemi Covid 19 menuntut lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi dalam proses pembelajaran dengan melakukan pembelajaran secara online atau daring (dalam jaringan). Selama proses pembelajaran daring tidak terlepas dari permasalahan yang menjadi hambatan dalam pelaksanaannya.

**TUJUAN PENELITIAN:** Mengetahui apa saja hambatan pelaksanaan pembelajaran daring selama Covid-19.

**METODE:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel *Purposive sampling* didapatkan 89 sampel. Alat ukur menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis univariat.

**HASIL:** Hasil Penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan 77,5% umur 21-23 tahun berlokasi di Kota Yogyakarta 48,3%, Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta mengalami hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi Covid 19. Hambatan yang ditemui mahasiswa adalah minat responden tidak meningkat selama pembelajaran daring, dan selama pembelajaran online mengalami kendala dengan jaringan

**KESIMPULAN:** Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta mengalami hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi Covid 19.

**SARAN:** Peneliti menyarankan bagi Institusi memanfaatkan media pengajaran bervariasi, bagi mahasiswa mengantisipasi jaringan, bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi.

**KATA KUNCI:** Mahasiswa – hambatan pelaksanaan pembelajaran daring – Covid 19. xvi + 52 halaman + 12 tabel + 2 skema + 16 lampiran

**KEPUSTAKAAN :** 37, 2011 – 2022

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta  
<sup>2,3,4</sup>Dosen Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**THE RELATIONSHIP BETWEEN ONLINE LEARNING AND  
LEARNING MOTIVATION OF STIKES BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA STUDENTS IN 2021**

<sup>1</sup>Wayan Andre, <sup>2</sup>Tri Wahyuni Ismoyowati <sup>3</sup> Nurlia Ikaningtyas <sup>4</sup> Dwi Nugroho  
Heri Saputro

**ABSTRACT**

**BACKGROUND:** Restrictive conditions due to the Covid 19 pandemic require educational institutions to innovate in the learning process by conducting online or online learning (in a network). During the online learning process, there are problems that become obstacles in its implementation.

**OBJECTIVE:** Knowing what are the obstacles to implementing online learning during Covid-19.

**METHOD:** This study uses a quantitative descriptive design. The sampling technique was purposive sampling, obtained 89 samples. The measuring instrument uses a questionnaire. Data analysis used univariate analysis.

**RESULTS:** The results showed the female sex 77.5% aged 21-23 years located in the city of Yogyakarta 48.3%, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta students experienced obstacles in the implementation of online learning during the Covid 19 pandemic. The obstacle encountered by students was that respondents' interest did not increase during online learning, and during online learning experience problems with the network

**CONCLUSION:** Students of STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta experienced obstacles in the implementation of online learning during the Covid 19 pandemic.

**SUGGESTION:** Researchers suggest for institutions to use varied teaching media, for students to anticipate networks, for further researchers this research can be used as a reference

**KEYWORDS:** Students – barriers to the implementation of online learning – Covid 19. xvi + 52 pages + 12 tables + 2 schemas + 16 attachments

**BIBLIOGRAPHY:** 37, 2011 – 2022

<sup>1</sup>Student of bachelor of nursing, Bethesda Institute for Health Science

<sup>2,3,4</sup>Lecturer at Nursing program, Behtesda Institute for Health Sciences

## **PENDAHULUAN**

Corona Virus muncul pada awal bulan Maret 2019 di Indonesia, yang telah mengakibatkan dampak yang buruk pada sistem pemerintahan Indonesia. Pemerintah memberikan arahan kepada seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas pendidikan seperti biasanya. Pendidikan harus dilaksanakan melalui daring, sebagai bentuk upaya mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberi akses pada penyebaran Covid-19. Proses *e-learning* sebagai media belajar jarak jauh menciptakan paradigma baru pada peran guru yang lebih bersifat “fasilitator” dan siswa sebagai “peserta aktif” dalam proses belajar-mengajar. Selama masa pandemi Covid-19 terdapat beberapa masalah yang muncul dalam pembelajaran online diantaranya adalah: keterbatasan biaya pulsa internet, civitas akademika belum terbiasa menggunakan cara online, lemahnya kreativitas pengajar, keterbatasan sarana aplikasi dan peralatan belajar laptop atau smartphone, gangguan sinyal dalam kuliah online, dan kejenuhan kuliah online dialami pengajar dan mahasiswa.

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan via *google form* terhadap mahasiswa STIKES Bethesda prodi sarjana keperawatan regular semester 6, berikut rangkuman studi pendahuluan yang dilakukan terhadap 5 lima orang mahasiswa STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta. Mahasiswa mengalami hambatan seperti sinyal yang tidak stabil, kuota yang terbatas, terkadang tidak dapat mengakses platform dan platform yang digunakan lambat. Mahasiswa juga kurang memahami materi yang di beri, sulit diterima, suara kadang terputus, penjelasan tanpa contoh yang konkrit bosan, kuota yang terkuras dengan cepat, *device* yang kurang *support*. Mahasiswa juga sulit berkonsentrasi, lelah, kurang tidur.

## **METODE PENELITIAN**

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif yang akan mendeskripsikan hambatan mahasiswa dalam pembelajaran online. Tempat penelitian ini adalah di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta, dengan jumlah populasi 114 mahasiswa dengan sampel sejumlah 152 mahasiswa dengan kriteria

inklusi mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan sebagai mahasiswa aktif dalam perkuliahan, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan alat ukur Hambatan pembelajaran online yang telah di uji validitas dan reliabilitas dengan Rhitung 0.361 dengan *Cronbach's Alpha* 0.616

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analysis univariat

Table 1

Distribusi Frekuesnsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di STIKES

| Bethesda YAKKUM Yogyakarta |           |            |
|----------------------------|-----------|------------|
| Jenis Kelamin              | Frekuensi | Persentase |
| Laki-laki                  | 20        | 22,5       |
| Perempuan                  | 69        | 77,5       |
| Jumlah                     | 89        | 100        |

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

#### Pembahasan

Data demografi responden jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki yaitu sebanyak enam puluh sembilan orang (77,5%) Penelitian ini sejalan sama dengan Eunike Relsye Umboh (2017) dimana umur 20 tahun dengan mempunyai persentase sebesar 64,1% Teori motivasi menurut Siregar (2014) kemampuan pelajar dalam melaksanakan kegiatan belajar konsentrasi dan fisik yang prima juga ikut andil dalam terlaksananya kegiatan belajar, pelajar yang memiliki kondisi yang prima serta kemampuan pelajar yang mendukung lebih mudah untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Peneliti berpendapat bahwa mahasiswa perempuan lebih dominan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta karena memiliki jiwa keibuan, cantik dan memiliki emosional yang tinggi

Table 2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di STIKES Bethesda  
YAKKUM Yogyakarta

| Umur   | Frekuensi | Presentase |
|--------|-----------|------------|
| 18-20  | 30        | 33,7       |
| 21-23  | 59        | 66,3       |
| Jumlah | 89        | 100        |

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

Pembahasan:

Data demografi responden berdasarkan usia 21-32 tahun sebanyak lima puluh sembilan orang (66,3%) Hasil penelitian Kristina et al. (2018) tentang kematangan emosi pada mahasiswa baru terhadap penyesuaian sosial di perguruan tinggi dengan jumlah responden sebanyak 56 orang dan berusia antara 18-22 tahun. Masa ini juga disebut sebagai masa memasuki usia dewasa dimana mereka memiliki tanggung jawab terhadap dirinya. Peneliti berasumsi pada usia 21-23 tahun itu merupakan umur dimana mahasiswa mempunyai cukup banyak pengalaman dalam menjalani dunia perkuliahan

Tabel 3

Distribusi Frekuensi responden berdasarkan Lokasi Mahasiswa STIKES Bethesda  
YAKKUM Yogyakarta

| semester           | frekuensi | persentase |
|--------------------|-----------|------------|
| Bnatul             | 7         | 7,9        |
| Sleman             | 10        | 11,2       |
| Kulonprogo         | 4         | 4,5        |
| Kota<br>yogyakarta | 43        | 48,3       |
| Luar DIY           | 25        | 28,1       |
| Jumlah             | 89        | 100        |

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

Pembahasan

Data demografi berdasarkan terbesar lokasi responden adalah Kota Yogyakarta sebanyak empat puluh tiga orang (48,3%) Dimensi *context* dalam penelitian yang dilakukan oleh Lisa & Sintikhewati (2020) memberikan gambaran bahwa sebagian besar responden (42,65%) pada bulan Maret-September 2020 mengikuti pembelajaran daring di kost/rumah yang berlokasi di pulau Jawa. Hal ini memberikan harapan bahwa tidak ada kendala bagi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran daring mengingat pulau jawa sudah memiliki jaringan internet yang terkoneksi dengan baik dan stabil (Menkominfo, 2020) Peneliti berasumsi bahwa jaringan perkotaan tidak selamanya bagus ada juga jaringan diwilayah perkotaan mengalami kendala dalam pembelajaran online.

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan hambatan pembelajaran daring

| Hambatan selama pembelajaran daring | Frekuensi | Persentase |
|-------------------------------------|-----------|------------|
| Tidak ada                           | 44        | 49,4       |
| ada                                 | 45        | 50,6       |
| total                               | 89        | 100        |

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

Pembahasan:

Data distribusi frekuensi responden mengalami hambatan selama pembelajaran daring lebih banyak dibandingkan yang tidak ada hambatan yaitu sebanyak empat puluh lima orang (50,6). Hasil penelitian Mustakim (2020) menemukan kendala yang dihadapi peserta didik selama pembelajaran daring diantaranya yakni jaringan internet tidak stabil.

Secara umum, kecepatan akses jaringan internet di Indonesia relatif lambat, ketersediaan jaringan internet yang masih terbatas dan harga untuk mengakses internet relatif mahal sehingga menjadi hambatan bagi pembelajaran *e-learning*

Tabel 5  
Distribusi pertanyaan Responden Berdasarkan Hambatan Pembelajaran Daring

| No | Pernyataan   | Jawaban |      |       |      |
|----|--|---------|------|-------|------|
|    |  | Ya      |      | Tidak |      |
|    |  | F       | %    | F     | %    |
| 1. | Selama pembelajaran online mengalami adanya kelelahan atau kurang sehat                                      | 35      | 39,3 | 54    | 60,7 |
| 2. | Selama pembelajaran online pernah mengalami sakit dibagian tubuh tertentu                                    | 38      | 42,7 | 51    | 57,3 |
| 3. | Selama pembelajaran online termotivasi   | 48      | 53,9 | 41    | 46,1 |
| 4. | Selama pembelajaran online minat belajar bertambah   | 29      | 32,6 | 60    | 67,4 |
| 5. | Selama pembelajaran online mengikuti proses pembelajaran dengan baik   | 53      | 59,6 | 36    | 40,4 |
| 6. | Selama pembelajaran online selalu didukung oleh keluarga, sahabat  | 83      | 93,3 | 6     | 6,7  |
| 7. | Selama pembelajaran online pengajar mampu mengajar dengan baik sehingga pelajaran dapat diterima dengan baik | 77      | 86,5 | 12    | 13,5 |
| 8. | Selama pembelajaran online dapat mengalami kendala dalam penggunaan smartphone atau laptop                   | 42      | 47,2 | 47    | 52,8 |
| 9. | Selama pembelajaran online mengalami kendala dengan jaringan   | 79      | 88,8 | 10    | 11,2 |

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

#### Pembahasan

Berdasarkan tabel distribusi pertanyaan hambatan yang dialami mahasiswa dalam pembelajaran daring selama Covid-19 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta adalah minat responden tidak meningkat selama pembelajaran daring (67,4%), dan selama pembelajaran online

mengalami kendala dengan jaringan (88,8%), Hal ini selaras dengan penelitian terdahulu oleh Yudha *et al* (2022) yang menyebutkan pada pembelajaran daring peserta didik cenderung tidak berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran terasa membosankan dan menurunkan semangat dan minat belajar peserta didik. Peneliti berasumsi bahwa memang benar adanya bahwa minat dan jaringan akan menghambat mahasiswa dalam melakukan pembelajaran online dikarenakan peneliti juga mengalami hal yang sama

2. Analisis bivariat
  - a. Tabulasi silang berdasarkan karakteristik terhadap hambatan pembelajaran daring

Tabel 6

Tabulasi Silang Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, dan Lokasi terhadap Hambatan Pembelajaran Daring di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

| Karakteristik        | Hambatan pembelajaran daring |              | Total |
|----------------------|------------------------------|--------------|-------|
|                      | Tidak ada hambatan           | Ada hambatan |       |
| <b>Jenis Kelamin</b> |                              |              |       |
| Laki-laki            | 13                           | 3            | 20    |
| Perempuan            | 31                           | 38           | 69    |
| <b>Total</b>         | 44                           | 45           | 89    |
| <b>Umur</b>          |                              |              |       |
| 18-20 tahun          | 13                           | 17           | 30    |
| 21-23 tahun          | 31                           | 28           | 59    |
| <b>Total</b>         | 44                           | 45           | 89    |
| <b>Lokasi</b>        |                              |              |       |
| Bantul               | 0                            | 7            | 7     |
| Sleman               | 7                            | 3            | 10    |
| Kulon Progo          | 1                            | 3            | 4     |
| Kota Yogyakarta      | 27                           | 16           | 43    |
| Luar DIY             | 9                            | 16           | 25    |
| <b>Total</b>         | 44                           | 45           | 89    |

Sumber: Data Primer Terolah, 2021

Pembahasan

Berdasarkan hasil tabulasi silang responden berjenis kelamin perempuan mengalami hambatan pembelajaran online sebesar 38 responden. Responden berumur 21-23 tahun tidak mengalami hambatan, responden yang berlokasi dikota Yogyakarta tidak mengalami hambatan pembelajaran daring.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dapat menarik kesimpulan bahwa karakteristik mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta yaitu berjenis kelamin perempuan, berusia 21-23 tahun, dan berdomisili di Kota Yogyakarta. Mahasiswa STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta mengalami hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi Covid 19. Hambatan yang ditemui mahasiswa adalah minat responden tidak meningkat selama pembelajaran daring, responden tidak menyediakan kuota yang mencukupi, dan selama pembelajaran online mengalami kendala dengan jaringan.

### **B. Saran**

#### **1. Bagi Institusi STIKES Bethesda Yogyakarta**

STIKES Bethesda Yogyakarta hendaknya memanfaatkan media pengajaran yang lebih bervariasi sesuai dengan materi yang diajarkan agar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap mahasiswa.

#### **2. Bagi mahasiswa**

Mahasiswa hendaknya menyediakan kuota yang cukup dan mencari lokasi yang memudahkan dalam mengakses internet.

### 3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti yang akan datang hendaknya melakukan pengujian secara statistik hubungan antara faktor karakteristik dengan hambatan mahasiswa dalam pembelajaran daring

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

1. Ibu Nurlia Ikaningtyas., S.Kep., Ns.,Sp.Kep.MB.,Ph.D.,NS selaku Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan sebagai ketua penguji.
2. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS. selaku Wakil Ketua 1 Bidang Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan yang mendukung untuk terlaksananya penyusunan skripsi.
4. Ibu Tri Wahyuni Ismoyowati, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku sebagai penguji I
5. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Koordinator Skripsi Akademik STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
6. Dwi Nugroho Heri Saputro, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu penulis dalam menyusun skripsi.
7. Bagian akademik yang membantu selama penelitian ini berjalan
8. Karyawan perpustakaan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

## DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama pandemi covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria:jurnal pendidikan dan kebudayaan*, 282-289.
- Arirahmanto, S. B. (2020). *The Development Of Burnout Reduction Application Based On Android For Smpn 3 Babat Student*. UNESA.
- Arlinkasari, F., & Akmal, S. Z. (2017). Hubungan antara School Engagement, Academic Self-Efficacy dan Academic Burnout pada Mahasiswa. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 1(2), 81. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v1i2.418>
- Bilfaqih, Y., & Qamarruddin, M. N. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.
- Effendi, S., & Tukiran. (2014). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES Embass.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan*, 165-175.
- Irham, M., & Wiyani, A. N. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Isman, M. (2016). Pembelajaran Media dalam jaringan (Moda Jaringan). *The Progressive And Fun Education Seminar*, 586.
- Jamaludin, D. d. (2020). *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan Solusi dan Poyeksi*. Bandung: Karya Tulis Ilmiah LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung.